

## Abstrak

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat apakah penilaian penguasaan kompetensi Pedagogik dan penilaian terhadap Kurikulum 2013 dapat menjadi prediktor bagi stres dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada guru di SMP Negeri 1 Jayapura, Papua. Teknik pengambilan sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil guru yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 31 orang sebagai responden. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Penilaian Penguasaan Kompetensi Pedagogik, Skala Penilaian terhadap Kurikulum 2013 dan *Teacher Stress Inventory*. Analisis regresi dilakukan sebagai teknik analisis data. Hasil menunjukkan bahwa penilaian penguasaan kompetensi Pedagogik tidak berkorelasi dengan stres guru dengan  $r = -0,177$  dan signifikansi  $0,171$  ( $p > 0,05$ ), sedangkan penilaian terhadap Kurikulum 2013 juga tidak berkorelasi dengan stres  $r = 0,016$  dan signifikansi  $0,465$  ( $p > 0,05$ ). Hasil korelasi tersebut membuat analisis regresi tidak dapat dilakukan. Dengan demikian penilaian penguasaan kompetensi Pedagogik dan penilaian terhadap Kurikulum 2013 tidak dapat menjadi prediktor bagi stres dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada guru di SMP Negeri 1 Jayapura, Papua.

Kata Kunci : Penilaian, Kompetensi Pedagogik, Kurikulum 2013, Stres Guru

## **Abstract**

*In this study, researcher wanted to investigate whether the appraisal of mastery Pedagogic competency and the appraisal of Kurikulum 2013 can be the predictors for stres in the implementation of Kurikulum 2013 at teacher in SMP Negeri 1 Jayapura, Papua. Saturated sampling technique is used in this study by taking 31 teacher who implement Kurikulum 2013 as respondents. Measuring instruments of this study are the Penilaian Penguasaan Kompetensi Pedagogik Scale, Penilaian terhadap Kurikulum 2013 Scale, and Teacher Stress Inventory. Regression analysis is done as data analysis technique. The result shows there is no correlation between the appraisal of mastery Pedagogic competency and teacher stress with  $r = -0,177$  and significance  $0,171$  ( $p > 0,05$ ), while the appraisal of Kurikulum 2013 also not related to teacher stress with  $r = 0,016$  and significance  $0,465$  ( $p > 0,05$ ). Therefore, the regression analysis can not be done. Finally, the result suggest that whether the appraisal of mastery Pedagogic competency and appraisal of Kurikulum 2013 cannot be the predictors for stres in the implementation of Kurikulum 2013 at teacher in SMP Negeri 1 Jayapura, Papua.*

*Keyword : Appraisal, Pedagogic Competency, Kurikulum 2013, Teacher Stress*